

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Menurut Sanapiah Faisal (2010;31) penentuan metodologi penelitian ini disebut dengan strategi pemecahan masalah karena pada tahap ini, mempersoalkan bagaimana masalah-masalah penelitian tersebut hendak dipecahkan atau ditemukan jawabannya. Sesuai dengan tujuan penelitian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif (Sanapiah Faisal:2010;20) dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Berdasarkan penentuan metodologi di atas, maka penelitian menggunakan metode deskriptif bertujuan mendeskripsikan dan mengklarifikasi konflik pengelolaan dan kepemilikan aset daerah di Propinsi NTT antara Pemerintah Kabupaten Kupang dengan Pemerintah Kota Kupang.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah konflik aset daerah (PDAM). Yang dimaksud dengan konflik aset daerah adalah perselisihan antara

pemerintah Kabupaten Kupang dan pemerintah Kota Kupang atas aset daerah (PDAM) dilihat dari pengkajian konflik, penanganan konflik, dan penyelesaian konflik.

a) Pengkajian konflik

Pengkajian konflik adalah Sebuah pengkajian yang berdasarkan telaahan data yuridis, data administratif, dan data pendukung.

- Telaahan data yuridis yaitu; telaahan UU No. 5 Tahun 1996 Pasal 13 Ayat (1) dan Ayat (2) Tentang pemekaran Kotamadya Kupang dan Pemberlakuan Peraturan Bupati No. 123/KEP/HK/2010 Tertanggal 21 april 2010 tentang tarif pemakaian air minum di wialayah Kota Kupang.

Indikator

- ✓ Mengkaji isi Pasal 13 Ayat (1) UU No. 5 Tahun 1996
- ✓ Mengkaji isi Pasal 13 Ayat (2) UU No. 5 Tahun 1996
- Telaahan data administratif yaitu; telaahan data sejarah PDAM Kabupaten Kupang, data sumber air PDAM Kabupaten Kupang, data pelanggan PDAM kabupaten kupang, dan batas wilayah administratif antara Kabupaten Kupang dengan Kota Kupang

Indikator

- ✓ Sejarah PDAM Kabupaten Kupang
- ✓ Data sumber air PDAM Kabupaten Kupang
- ✓ Data pelanggan PDAM kabupaten kupang
- ✓ Batas wilayah administratif

- Telaahan data pendukung yaitu; telaahan data wilayah kerja PDAM Kabupaten Kupang dan jaringan infrastruktur jaringan perpipaan di wilayah Kota Kupang.

indikator

- ✓ wilayah kerja PDAM Kabupaten Kupang di wilayah Kota Kupang
- ✓ Infrastruktur jaringan perpipaan

b) Penanganan konflik

Penanganan konflik dapat dilakukan melalui tindakan proaktif untuk mencegah dan menangani potensi konflik berupa MOU dan tindak lanjut MOU.

Indikator

- ✓ Memorandum Of Understanding (MOU) antara Pemerintah Kabupaten Kupang dengan Pemerintah Kota Kupang
- ✓ Tindak lanjut MOU

c) Penyelesaian konflik

Penyelesaian konflik adalah menemukan alternatif institusi penyelesaian konflik serta mengambil keputusan yang tepat dan diterima oleh para pihak.

- Alternatif institusi penyelesaian konflik serta mengambil keputusan yang tepat yaitu; upaya penyelesaian sengketa melalui perundingan dengan pihak ketiga dalam hal ini pemerintah Provinsi NTT dalam mediasi dan bantuan substansif berupa rekomendasi penyelesaian konflik yang dapat diterima oleh para pihak.

Indikator

- ✓ Mediasi konflik.
- ✓ Rekomendasi penyelesaian konflik.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

- A. Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh (bersumber) langsung dari informan yang telah ditetapkan sebagai sumber data informasi, dengan cara berhubungan langsung dengan informan yang meliputi Direktur PDAM Kabupaten Kupang, Kepala Bagian Pelayanan, Kepala Bagian Umum dan Anggaran, Kepala Bagian Teknik, dan Karyawan/petugas mengenai konflik pengelolaan dan kepemilikan aset PDAM Kabupaten Kupang melalui observasi dan wawancara mendalam yaitu data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara.
- B. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui arsip, dokumentasi, dan dokumen-dokumen resmi pada PDAM Kabupaten Kupang yang meliputi jumlah pelanggan, penguasaan sumber air dan dokumen terkait persoalan-persalan konflik.

3.4 Teknik Pemilihan Informan Penelitian

Informan penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive, yaitu informan diambil dengan memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam tentang obyek penelitian dan dapat dipercaya sebagai sumber data yang lengkap (Sutopo,2002:56)

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| a) Direktur PDAM Kabupaten Kupang | = 1 orang |
| b) Kepala Bagian Pelayanan | = 1 orang |
| c) Kepala Bagian Umum Dan Anggaran | = 1 orang |
| d) Kepala Bagian Teknik | = 1 orang |
| e) Karyawan/Petugas | = 2 orang |

Total Informan	= 6 orang
----------------	-----------

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| f) Direktur PDAM Kota Kupang | = 1 orang |
| g) Kepala Bagian Pelayanan | = 1 orang |
| h) Kepala Bagian Umum Dan Anggaran | = 1 orang |
| i) Kepala Bagian Teknik | = 1 orang |
| j) Karyawan/Petugas | = 2 orang |

Total Informan	= 6 orang
----------------	-----------

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sanapiah Faisal (2010;52) data apapun yang hendak dikumpulkan pada satu penelitian, diperoleh melalui metode-metode tertentu, pada sumber-sumber tertentu, dan dengan menggunakan alat atau instrumen tertentu. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut;

A. Metode Wawancara

Pada prinsipnya metode wawancara pertanyaan diajukan secara lisan (pengumpulan data bertatap muka dengan informan). Dalam wawancara, alat pengumpul datanya disebut *pedoman wawancara*.

B. Metode Observasi

Alat pengumpulan datanya disebut *panduan observasi*. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

C. Metode Dokumenter

Untuk metode dokumenter, alat pengumpulan datanya disebut *form pencatatan dokumen*, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia seperti biografi, autobiografi, surat-surat, termasuk juga laporan media massa baik melalui surat kabar, majalah, radio, televisi, media cetak, dan elektronik lainnya.

3.6 Analisis Data

Menurut Sanapiah Faisal (2010:33), setelah data dikumpulkan, selanjutnya perlu diikuti kegiatan pengolahan. Pengelolaan data mencakup kegiatan menegedit data dan mengkode data. Setelah pengelolaan data, berikutnya tinggal menganalisis dan menginterpretasikan data. Analisis data menunjuk pada kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan-susunan tertentu dalam rangka penginterpretasian, data ditabulasi sesuai dengan susunan sajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah penelitian.